

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 2 Binjai . Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada siklus I yaitu 70,43 %, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai aktivitas siswa adalah 85,14%.
2. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan di SMK negeri 2 binjai. Hal ini dapat diketahui bahwa pada siklus I didapat 8 siswa (22,86%) dalam kategori tidak kompeten, 16 siswa (45,71%) pada kategori cukup kompeten dan 11 siswa (31,43%) dalam kategori kompeten. Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata hanya 75,43 yaitu cukup kompeten dengan persentase kelulusan 77,14. Sedangkan pada siklus II didapat hasilnya 13 siswa (37,14%), 19 siswa (54,29 %) yang mendapat kategori kompeten dan 3 siswa (8,57%) yang mendapat kategori sangat kompeten. Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata hanya 81,19 yaitu kompeten.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap Aktivitas dan hasil belajar DDKB siswa kelas X Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar - Dasar Konstruksi Bangunan, terutama untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI sangat tepat dalam meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, antusias dalam mengerjakan soal, dan berdiskusi dalam kelompok.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses

belajar mengajar. Pada pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, sebaliknya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Hubungan antara model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan berpengaruh secara signifikan. Apabila model pembelajaran kooperatif tipe TAI diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias dalam melakukan percobaan menjawab soal-soal yang diberikan, dan aktif dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan, terlihat dari rata-rata Aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan menjadikan model pembelajaran koperatif tipe TAI sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran DDKB untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Diharapkan juga kepada guru supaya keterampilan dan proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran di SMKN 2 Binjai dapat ditingkatkan.
2. Diharapkan kepada siswa untuk memiliki keaktifan belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran koperatif tipe

TAI dan juga supaya siswa mengurangi rasa jemuhan dan bosan pada saat di ruangan kelas dan lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru di SMKN 2 Binjai.

3. Untuk sekolah, dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran DDKB diharapkan sekolah dapat menjadikan model pembelajaran koperatif tipe TAI ini sebagai informasi dan refensi yang dapat digunakan guru mata pelajaran lain dalam pembelajaran.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dan pembanding dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.



THE
Carolin Building
UNIVERSITY